

Permata Bumil (Pemantauan Minum Tablet Fe) Oleh Keluarga/Suami Ibu Hamil Untuk Mencegah Dan Mengatasi Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Tapin Utara

Permata Bumil (*Monitoring Of Iron Tablet Consumptions*) By Families/Husbands Of Pregnant Women To Prevent And Overcome Anemia In The Work Area North Tapin Health Center

Muthia Nabella Faizah^{1)*}, Lisda Handayani²⁾, Frani Mariana³⁾

^{1), 2), 3)} Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia *email: normabidan179@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tapin Utara yang tertinggi seKabupaten Tapin. Berdasarkan laporan data anemia pada ibu hamil tahun 2022 11,8% dan tahun 2023 11,6%. Permasalahan anemia ibu hamil harus diatasi agar terwujud ibu hamil yang sehat serta melahirkan penerus bangsa yang sehat dan cerdas. Untuk mengatasi permasalahan anemia pada ibu hamil, Puskesmas Tapin Utara melaksanakan kegiatan PERMATA BUMIL. Metode pelaksanaan PERMATA BUMIL meliputi melaksanakan komitmen bersama lintas program dan lintas sektor untuk mendukung berantas anemia di wilayah kerja Puskesmas Tapin Utara, berkoordinasi dengan bidan desa dan kader posyandu balita, melakukan identifikasi ibu hamil yang ada, melakukan kegiatan Permata Bumil dengan cara memberikan edukasi kepada keluarga atau suami ibu hamil tentang cara menchecklist Kotak Kontrol Minum Fe pada buku KIA di halaman pemantauan minum tablet Fe. Hasil pelaksanaan PERMATA BUMIL diperoleh 75% ibu hamil sudah minum tablet Fe satu kali sehari sebelum tidur dan 25% ibu hamil masih didapati tidak rutin minum tablet Fe. Kegiatan pengabdian masyarakat PERMATA BUMIL membantu meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan meningkatkan kepatuhan minum tablet Fe.

Kata kunci: *Anemia, Ibu Hamil, KIA*

ABSTRACT

Anemia in pregnant women at the North Tapin Health Center was the highest in Tapin Regency. Based on reported data, anemia in pregnant women in 2022 was 11,8% and in 2023 11,6%. The problem of anemia in pregnant women must be addressed in order to create healthy and give birth to the nation's healthy and intelligent successors. To overcome the problem of anemia in pregnant women, the North Tapin Health Center carries out PERMATA BUMIL activities. PERMATA BUMIL implementation methods include implementing a joint commitment across programs and across sectors to support eradicating anemia in the working area of the North Tapin Health Center, coordinating with village midwives and toddler posyandu cadres, identifying existing pregnant women, carrying out Permata Bumil activities by providing education to families or pregnant women's husbands about how to check the Fe Consumptions Control Box in the KIA book on the monitoring of iron tablet page. The results of the implementation of PERMATA BUMIL showed that 75% of pregnant women had taken Fe tablets once a day before going to bed and 25% of pregnant women were still found not to take Fe tablets regularly. PERMATA BUMIL community service activities help increase knowledge about anemia and increase compliance with taking Fe tablets.

Keywords: *Anemia, Pregnant Women, KIA*

PENDAHULUAN

Anemia kehamilan adalah kondisi dimana kadar hemoglobin dalam darah di bawah normal [1]. Anemia adalah kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah kurang dari 12 g/Dl. Anemia sering dialami oleh perempuan karena kurangnya asupan atau konsumsi makanan yang mengandung zat besi, pengaturan pola makan yang salah, gangguan/haid abnormal, dan penyakit lainnya (seperti kecacingan, malaria, dan lainnya). Pada ibu hamil, dikatakan anemia jika kadar Hb pada Trimester 1 dan 3 <11 g/dL, atau pada Trimester 2 $<10,5$ g/dL) [2].

Penyebab paling sering terjadinya anemia pada kehamilan adalah defisiensi zat besi [3], [4]. Salah satu pencegahan anemia yang bisa dilakukan adalah dengan mengonsumsi tablet Fe dan tiap ibu hamil harus mendapatkan minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Cakupan pemberian tablet Fe minimal 90 tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2021 adalah 84,2%, cakupan ini mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 83,6% [5]. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2018), ibu hamil yang menerima tablet Fe adalah sebanyak 73,2% dan yang tidak menerima adalah 26,8%. Namun, tidak semua mendapat tablet Fe sesuai anjuran. Sebanyak 76% ibu hamil mendapatkan <90 butir tablet Fe dan hanya 24% saja yang mendapat ≥ 90 tablet Fe, sedangkan yang mengonsumsi ≥ 90 butir hanya sebanyak 38,1% dan 61,9% lainnya mengonsumsi <90 butir [6].

Angka prevalensi anemia pada ibu hamil di Kabupaten Tapin berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tapin pada tahun 2017 berkisar 23,19%, pada tahun 2018 meningkat menjadi 30,28% dan pada tahun 2019 terjadi penurunan tetapi masih cukup tinggi menjadi 25,86% [7]. Puskesmas Tapin Utara, salah satu dari tiga belas puskesmas di Dinas Kesehatan Kabupaten Tapin, berlokasi di Kecamatan Tapin Utara wilayah kerjanya terdiri dari 12 desa dan 4 kelurahan. Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Tapin Utara tahun 2022 adalah 25.396 Jiwa [8]. Berdasarkan data yang ada di Puskesmas Tapin Utara didapatkan data anemia pada ibu hamil pada tahun 2022 sebanyak 51 orang (11,8%) dan data pada tahun 2023 sebanyak 48 orang (11,6%) [9].

Program Kesehatan Ibu dan Anak telah melaksanakan program pemerintah yaitu memberikan tablet tambah darah pada semua ibu hamil minimal 90 tablet selama masa kehamilan namun masih banyak ditemukan kejadian anemia. Penyuluhan tentang anemia sudah dilaksanakan saat kegiatan kelas ibu hamil, namun tidak memakai leaflet sebagai media komunikasinya dalam memberikan penyuluhan dan pada saat kegiatan kelas ibu hamil biasanya tidak banyak yang hadir dan tidak bersama suami/keluarga dengan alasan sibuk bekerja dan belum mengerti manfaat kelas ibu hamil

Penyediaan tablet Fe di Indonesia dilaksanakan melalui puskesmas, posyandu, dan bidan desa. Program ini sudah berlangsung lama. Akan tetapi, hingga saat ini prevalensi anemia masih tinggi. Target penurunan kejadian anemia melalui suplementasi tablet besi belum berhasil karena rendahnya kepatuhan ibu hamil. Hal yang sama juga terjadi di negara lain, dimana suplementasi zat besi sudah

berlangsung bertahun-tahun. Namun, kepatuhan ibu hamil masih rendah [10]. Kepatuhan mengonsumsi tablet besi diukur dari jumlah, cara, dan frekuensi yang dikonsumsi setiap hari oleh ibu hamil. Salah satu metode untuk mengobati anemia yang disebabkan oleh kekurangan besi adalah dengan mengonsumsi tablet besi. Kadar Hb dapat meningkat 1 gr% per bulan dengan tablet besi 60 mg setiap hari. Terlepas dari itu, Indonesia sudah melakukan upaya untuk mencegah ibu hamil mengalami anemia dengan memberi mereka setidaknya 90 tablet besi selama kehamilan. Namun, tingkat anemia masih tinggi. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya program dan kurangnya kepatuhan ibu hamil terhadap rekomendasi penggunaan tablet besi [11,12].

Kepatuhan ibu hamil perlu ditingkatkan dengan berbagai strategi, diantaranya dengan memberikan penyuluhan yang jelas tentang manfaat mengonsumsi tablet besi bagi ibu hamil dan janin, baik bagi ibu yang baru pertama kali hamil, kedua, dan seterusnya. Ibu hamil harus mendapat penjelasan bahwa jika timbul efek samping dapat dikonsultasikan dengan petugas kesehatan dan menerapkan pengingat minum obat bagi ibu untuk meningkatkan kepatuhan [13]. Penyuluhan juga bisa diberikan kepada keluarga ibu hamil sebagai upaya tambahan untuk keberhasilan yang ingin dicapai, dalam hal ini kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Dukungan keluarga memegang peranan penting untuk memengaruhi ibu hamil. Keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin karena tanpa adanya dukungan dari keluarganya, ibu sering lupa untuk mengonsumsi tablet Fe atau bahkan berhenti untuk mengonsumsinya.

Pemantauan dalam minum tablet Fe kepada ibu hamil sangat diperlukan untuk mencegah dan mengatasi anemia dalam kehamilan agar ibu hamil rutin minum tablet Fe. Operasional biaya penyediaan dan distribusi tablet Fe untuk mencapai semua sasaran telah dirancang pemerintah dalam suatu strategi program pedoman nasional. Berbagai upaya pemantauan dan penanggulangan anemia mulai dari skrining sampai dengan pengobatan maupun rujukan harus dilakukan tepat waktu dan berkelanjutan kepada semua wanita disepanjang siklus hidupnya. Penelitian tentang suplementasi zat besi melalui fortifikasi makanan, efektifitas pemberian tablet tambah darah (dosis optimal, jadwal dan efek TTD), strategi perubahan perilaku dalam kepatuhan minum TTD yang berkelanjutan, distribusi TTD maupun studi jangka panjang efek pemberian TTD terhadap fisik dan produktifitas juga telah dilakukan.

Pemerintah telah menjamin terlaksananya skrining kesehatan pada catin dengan menyediakan sumber daya kesehatan, sarana dan prasana melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan di Puskesmas Tapin Utara sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang terdepan dan terdekat dengan masyarakat di wilayah kerjanya. Di Puskesmas Tapin Utara ibu hamil yang sudah dilakukan pemeriksaan laboratorium dan hasil

pemeriksaan kadar Hb nya normal maka akan diberikan tablet tambah darah 3 keping (30 tablet) dan dianjurkan minum 1 tablet sehari karena pemberian ini bertujuan untuk mencegah terjadinya anemia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Tapin Utara, prevalensi anemia masih tinggi terutama pada ibu hamil, hal ini dikarenakan pengetahuan dan kemampuan petugas belum maksimal dalam melakukan KIE tentang anemia, pendampingan petugas kesehatan yang belum maksimal, tidak patuhnya ibu hamil dalam meminum tablet Fe, pengetahuan ibu dan keluarga tentang anemia masih kurang, rendahnya pola konsumsi makanan yang mengandung zat besi, pemberian KIE tentang pencegahan dan penanganan anemia yang kurang dan monoton, media yang digunakan kurang menarik dan monoton, dana pemberian KIE pada ibu hamil terbatas, kurang dukungan keluarga dan motivasi dalam pemantauan minum tablet Fe.

PERMATA BUMIL (Pemantauan Minum Tablet Fe) adalah pemantauan minum tablet Fe kepada ibu hamil menggunakan buku KIA yang dilakukan oleh keluarga/suami ibu hamil untuk mencegah dan mengatasi anemia. Kegiatan ini tidak memerlukan dana penganggaran khusus di Puskesmas Tapin Utara maupun instansi lainnya. Kegiatan pencegahan dan mengatasi anemia pada ibu hamil memerlukan kerjasama lintas program dengan program gizi. Komitmen bersama untuk mencegah dan mengatasi anemia pada ibu hamil perlu dilakukan dengan bersama-sama memahami pentingnya mencegah dan mengatasi anemia sebelum kehamilan, dan berkoordinasi bersama melakukan tindakan sesuai dengan kewenangannya. Sehingga permasalahan anemia pada ibu hamil dapat teratasi sehingga terwujud generasi penerus yang sehat dan cerdas.

Permasalahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tapin Utara harus diatasi bersama lintas program dan lintas sektor. Dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor diharapkan permasalahan anemia dapat segera diatasi secara tuntas dan berkesinambungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat PERMATA BUMIL adalah pilihan tepat untuk mengatasi permasalahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tapin Utara.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan PERMATA BUMIL ada 4 kegiatan yaitu:

1. Komitmen Bersama Lintas Program dan Lintas Sektor untuk memberantas anemia di wilayah kerja Puskesmas Tapin Utara melalui Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Berani Pedas (Berantas Anemia Untuk Penerus Bangsa Sehat dan Cerdas).
2. Berkoordinasi dengan bidan desa dan kader posyandu balita.
3. Melakukan identifikasi ibu hamil yang ada dan berapa jumlah ibu hamil sehingga dapat menentukan jumlah ibu hamil yang akan dilakukan pemantauan minum tablet Fe.

4. Melakukan kegiatan Permata Bumil dengan cara memberikan edukasi atau penyampaian materi kepada keluarga atau suami ibu hamil tentang cara menchecklist Kotak Kontrol Minum Fe pada buku KIA pada halaman pemantauan minum tablet Fe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan PERMATA BUMIL adalah:

1. Berkoordinasi dengan kepada Lintas Program dan Lintas Sektor yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tapin Utara yang melibatkan Camat Tapin Utara, Kepala Puskesmas Tapin Utara, Ketua TP.PKK Kecamatan Tapin Utara, Kepala KUA Kecamatan Tapin Utara, PLKB Kecamatan Tapin Utara, Kepala Sekolah MTs Siti Khadijah Rantau, Pengelola Program Gizi dan Pengelola Promkes Puskesmas Tapin Utara

Koordinasi dilakukan dengan pemegang program Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Tapin Utara. Kegiatan ini mengambil tema “Berani Pedas (Berantas Anemia Untuk Penerus Bangsa Sehat dan Cerdas)”. Komitmen bersama ditujukan kepada lintas sektor dan lintas program yang terkait dengan kegiatan untuk mendukung penurunan status anemia pada remaja, catin dan ibu hamil. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Januari 2024.



Gambar 1. Koordinasi “Berani Pedas” Lintas Sektor dan Lintas Program

Sosialisasi tentang “Berani Pedas” disampaikan kepada Lintas Program dan Lintas Sektor agar ada kesepakatan dan kesepahaman pemegang kebijakan dan pemegang program kesehatan agar dapat bersama-sama melaksanakan aksi pencegahan anemia pada remaja, catin dan ibu hamil. Advokasi kepada pemangku kebijakan penting dilaksanakan untuk memberikan dukungan moril maupun materil berupa motivasi, kebijakan dan penganggaran dana yang berkaitan dengan upaya pencegahan anemia pada remaja, catin dan ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Tapin Utara.

Penanda tangan komitmen bersama “Berani Pedas (Berantas Anemia Untuk Penerus Bangsa Sehat dan Cerdas) telah dilaksanakan dan ditanda tangani oleh Lintas Sektor dan Lintas

Program Program terkait, Pemegang Program Kesehatan Reproduksi Dinas Kesehatan Kabupaten Tapin, Penyuluh Agama KUA Kecamatan Tapin Utara, Kader Kesehatan Remaja dan Kader Posyandu yang terlibat dalam pencegahan anemia di wilayah kerja Puskesmas Tapin Utara.



Gambar 2. Penandatanganan Komitmen Bersama

2. Berkoordinasi dengan bidan desa dan kader posyandu balita

Mengkoordinasikan kegiatan PERMATA BUMIL juga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2024. Pada kegiatan ini disampaikan permasalahan anemia pada ibu hamil berdasarkan data yang diperoleh pada Program Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Tapin Utara pada data anemia pada ibu hamil pada tahun 2022 sebanyak 51 orang (11,8%) dan data pada tahun 2023 sebanyak 48 orang (11,6%). Adanya kegiatan PERMATA BUMIL menjadi solusi permasalahan tersebut. Media buku KIA pada halaman pemantauan minum tablet Fe yang berisi tentang *checklist* Kotak Kontrol Minum Fe pada ibu hamil akan mempermudah petugas kesehatan dalam memberikan memantau kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe.



Gambar 3. Koordinasi Bidan Desa dan Kader Posyandu Balita

Bidan desa dan kader posyandu balita di desa Perintis Raya Kecamatan Tapin Utara wilayah kerja Puskesmas Tapin Utara, menyatakan sangat mendukung kegiatan “Permata Bumil” sebagai salah satu inovasi dalam rangka mengatasi dan mencegah anemia pada ibu hamil yang merupakan salah satu permasalahan kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Tapin. Beliau juga menyatakan dan menanda tangani komitmen bersama untuk mendukung pelaksanaan kegiatan

“PERMATA BUMIL. Beliau berharap kegiatan “Permata Bumil” dapat menjadi inspirasi Puskesmas lain untuk bersama-sama mengatasi anemia pada ibu hamil di Kabupaten Tapin.

3. Melakukan identifikasi ibu hamil yang ada dan jumlah ibu hamil sehingga dapat menentukan jumlah ibu hamil yang akan dilakukan pemantauan minum tablet Fe

Mengidentifikasi ibu hamil yang mengikuti kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Januari 2024. Pengumpulan data ibu hamil dan jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe dari posyandu di desa Perintis Raya dan data dari UPTD Puskesmas Tapin Utara. Kemudian dipilih untuk ibu hamil yang dilakukan pemantauan minum tablet Fe sebanyak 10 orang. Selanjutnya 10 ibu hamil dihubungi dan diminta untuk mengikuti kegiatan PERMATA BUMIL di Posyandu desa Perintis Raya pada tanggal 22 Januari 2024 pada pukul 09.00 WITA.

4. Melakukan PERMATA BUMIL (Pemantauan Minum Tablet Fe) oleh Keluarga/Suami Ibu Hamil

Kegiatan PERMATA BUMIL adalah mengumpulkan ibu hamil beserta keluarga/suami ibu hamil di posyandu balita desa Perintis Raya Kecamatan Tapin Utara wilayah kerja Puskesmas Tapin Utara untuk diberikan edukasi tentang penanganan dan pencegahan anemia. Kegiatan PERMATA BUMIL dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024 pada pukul 09.00 WITA. Peserta ibu hamil dan keluarga/suami yang mendampingi ibu hami dalam kegiatan ini sebanyak 10 orang namun pada saat kegiatan hanya 8 ibu hamil yang berhadir, 2 ibu hamil tidak dapat hadir dikarenakan alasan tertentu. Kegiatan ini diberikan edukasi atau penyampaian materi kepada keluarga atau suami ibu hamil tentang cara menchecklist Kotak Kontrol Minum Fe pada buku KIA pada halaman pemantauan minum tablet Fe. Pemantauan minum tablet Fe kepada ibu hamil menggunakan buku KIA pada halaman pemantauan minum tablet Fe terdapat *checklist* Kotak Kontrol Minum Fe pada ibu hamil yang akan diisi oleh keluarga/suami ibu hamil setelah ibu hamil meminum tablet Fe setiap harinya sebelum tidur.



Gambar 4. Pemantauan Minum Tablet Fe Menggunakan Buku KIA

Setelah edukasi atau penyampaian materi kepada keluarga atau suami ibu hamil. Kepatuhan minum tablet Fe ibu hamil dilihat dari *checklist* pada buku KIA diperoleh 4 ibu hamil (50%) sudah minum tablet Fe satu kali sehari sebelum tidur dan sudah mengisi *checklist* Kotak Kontrol Minum Fe pada ibu hamil di buku KIA. Sedangkan 4 orang ibu hamil (50%) masih didapati tidak rutin minum tablet Fe yang terlihat pada *checklist* Kotak Kontrol Minum Fe pada ibu hamil. Evaluasi kegiatan PERMATA BUMIL terhadap kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet Fe dilakukan pada tanggal 31 Januari 2024. Evaluasi yang dilakukan yaitu mengecek dan melihat Kotak Kontrol Minum Fe pada ibu hamil di buku KIA pada halaman pemantauan minum tablet Fe diperoleh 6 ibu hamil (75%) sudah minum tablet Fe satu kali sehari sebelum tidur dengan mengisi *checklist* Kotak Kontrol Minum Fe di buku KIA. Sedangkan 2 orang ibu hamil (25%) masih didapati tidak rutin minum tablet Fe yang terlihat pada *checklist* Kotak Kontrol Minum Fe pada ibu hamil. Ibu hamil yang masih tidak rutin minum tablet Fe dikarenakan ibu hamil merasakan pusing dan muat saat minum tablet Fe.

KESIMPULAN

Upaya dalam mengatasi masalah anemia khususnya pada ibu hamil di desa Perintis Raya Kecamatan Tapin Utara wilayah Puskesmas Tapin Utara telah dilaksanakan kegiatan PERMATA BUMIL. Kegiatan ini melibatkan lintas program Gizi, Promkes, semua bidan dan kader kesehatan yang ada desa Perintis Raya Kecamatan Tapin Utara wilayah Puskesmas Tapin Utara. Kegiatan PERMATA BUMIL dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil untuk minum tablet Fe sesuai anjuran bidan karena adanya media buku KIA yang didalamnya terdapat mengisi *checklist* Kotak Kontrol Minum Fe pada ibu hamil untuk mengingatkan dan memantau kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet Fe yang diisi oleh keluarga/suami ibu hamil. Dengan kegiatan “Permata Bumil” petugas juga dapat memudahkan dalam memantau kepatuhan minum tablet Fe.

SARAN

Kegiatan “Permata Bumil” telah menjadi salah satu kegiatan yang bermanfaat dan disarankan agar terus dilanjutkan dalam upaya mencegah dan menangani anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tapin Utara. Perlu dilaksanakan evaluasi secara berkala untuk mengetahui dan mengatasi masalah dan hambatan yang terjadi dalam keberlangsungan kegiatan “Permata Bumil”. Perlu adanya komunikasi dan koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk lebih meningkatkan manfaat kegiatan “Permata Bumil” agar dapat terwujud ibu hamil yang sehat dan bebas anemia agar dapat melahirkan penerus bangsa yang sehat dan cerdas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Sari Mulia Banjarmasin, Puskesmas Tapin Utara dan Bidan Desa serta Kader Posyandu di desa Perintis Raya Kecamatan Tapin Utara yang telah memberikan kesempatan dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- [1] N. Lailiyah, W. Widyastuti, and I. Isyti, "A Health Education About Anemia Diet to Increase the Knowledge of Pregnant Women with Anemia," pp. 692–697, 2022.
- [2] Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021.
- [3] A. F. Wulandari, E. Sutrisminah, and I. Susiloningtyas, "Dampak Kelebihan Zat Besi," *J. Ilm. PANNMED (Pharmacist, Anal. Nurse, Nutr. Midwifery, Environ. Dent.*, vol. 16, no. 3, pp. 692–698, 2021.
- [4] I. Tritanti, F. Muchtar, and F. Fithria, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai," *Koloni*, vol. 2, no. 3, pp. 37–48, 2023.
- [5] Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022.
- [6] Kemenkes RI, *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018.
- [7] Dinas Kesehatan Kabupaten Tapin, *Laporan Program Bidang Kesehatan Masyarakat*. Rantau: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapin, 2022.
- [8] BPS Kabupaten Tapin, *Profil Kabupaten Tapin*. Rantau: Badan Pusat Statistik, 2022.
- [9] Puskesmas Tapin Utara, *Laporan Profil Puskesmas Tapin Utara*. Rantau: Puskesmas Tapin Utara, 2023.
- [10] M. W. Kamau, S. T. Kimani, W. Mirie, and I. K. Mugoya, "Effect of a community-based approach of iron and folic acid supplementation on compliance by pregnant women in Kiambu County, Kenya: A quasi-experimental study," *PLoS One*, vol. 15, no. 1, pp. 1–17, 2020, doi: 10.1371/journal.pone.0227351.
- [11] N. K. K. Omasti, G. A. Marhaeni, and N. M. Dwi Mahayati, "Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Klungkung II," *J. Ilm. Kebidanan (The J. Midwifery)*, vol. 10, no. 1, pp. 80–85, 2022, doi: 10.33992/jik.v10i1.1636.
- [12] Putri, W. I. P. E. Sari, and I. F. Andini, "Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil," *J. Midwifery*, vol. 11, no. 2, pp. 280–288, 2023, doi: 10.37676/jm.v11i2.5115.
- [13] Nurbaiti, "Midwifery Science Halaman |1118 Ilmu Kebidanan Berlisensi di bawah Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0) Compliance Of Pregnant Women Consuming Iron Tablets To Anemia Events; A Cross-Sectional Study In Darul I," *Midwifery Sci.*, vol. 10, no. 2, pp. 2721–9453, 2022, [Online]. Available: www.midwifery.iocspublisher.org